

**PROFESIONALITAS DOSEN PERGURUAN TINGGI KEAGAMAAN  
ISLAM SWASTA (PTKIS) DI OGAN KOMERING ULU TIMUR  
SUMATERA SELATAN**

---

**Dedi Setiawan**

*STIT Misbahul Ulum  
Gumawang*

[dedi.setiawan7689@yahoo.com](mailto:dedi.setiawan7689@yahoo.com)

**Abstract**

*This study aims to explore and describe the professionalism of lecturers through the implementation of the three duties of higher education including: education and teaching, research and community service at the Private Islamic Religious University (PTKIS) Ogan Komering Ulu Timur, South Sumatra.*

*This type of research is a qualitative study, with a phenomenological approach. Data is taken from two PTKIS namely STIT Misbahul Ulum Gumawang and STKIP Nurul Huda Sukaraja. The findings of the research show that: 1) aspects of education and teaching, the ability of respondents in designing, implementing, and evaluating the lecture process is quite good; 2) aspects of research and scientific publications are not so optimal, product research results are still very limited. Meanwhile, scientific publications are published twice a year through local journals that are already ISSN; 3) aspects of community service carried out in a form that is independent and group.*

*The factors supporting and inhibiting the professionalism of lecturers: 1) supporting factors include: academic qualifications, academic atmosphere, budget, teaching and learning facilities; 2) inhibiting factors: academic qualifications, inadequate memberships, not so conducive academic atmosphere, teaching and learning facilities are not yet complete. Furthermore, efforts to develop the professionalism of lecturers through: participation in training activities, involvement in activities outside the campus, support from university leaders, and competency development through improving education levels. In addition, the process of fostering professionalism of lecturers is also carried out by Kopertais Region VII Sumbagsel as an umbrella for PTKIS.*

**Keywords :** *Professionalism of Lecturer, Tridharma, PTKIS*

## PENDAHULUAN

Profesionalitas sebagaimana dikemukakan Sanusi (1991) dalam Sutarsih (2009: 39), mengacu pada sikap para anggota profesi terhadap profesinya serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki dalam rangka melakukan pekerjaannya. Selanjutnya, Supriadi (2013: 47), mendefinisikan profesionalitas merupakan kualitas sikap mental seorang pemangku jabatan atau pekerjaan terhadap profesinya termasuk derajat pengetahuan dan keahlian yang dimilikinya dalam melaksanakan tugas-tugas profesinya.

Dalam konteks profesi dosen, sebagaimana dikemukakan Sirozi (2009: 12), bahwa seorang dosen dituntut profesional, setidaknya memenuhi persyaratan sebagai berikut: (a) menuntut adanya keterampilan yang berlandaskan pada konsep dan teori pengetahuan secara mendalam; (b) menekankan pada seni keahlian dalam bidang tertentu sesuai dengan penguasaan profesinya; (c) menuntut adanya jenjang pendidikan tinggi; (d) adanya kepekaan terhadap dampak kemasyarakatan dari pekerjaan yang dilaksanakan; (e) memungkinkan pengembangan sejalan dengan dinamika kehidupan.

Profesionalitas dosen tercermin dalam pelaksanaan dan hasil tugas tridharma perguruan tinggi. yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Ray. T Fortunato dan Genava Wadel (1981), mengemukakan bahwa bentuk standar kinerja dosen adalah sebagai berikut:

**Tabel Standar Kinerja Dosen**

<b>Tanggung Jawab</b>	<b>Standar Kinerja</b>
Pendidikan dan Pengajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memenuhi semua perkuliahan tepat pada waktunya</li> <li>- Memberikan pelayanan bantuan bimbingan pada mahasiswa pada waktu yang telah ditentukan/dijadwalkan</li> <li>- Memperbaharui bahan perkuliahan secara teratur</li> <li>- Menyusun dan mengembangkan bahan ujian</li> <li>- Membicarakan hasil ujian dengan mahasiswa sebagai suatu umpan balik yang positif</li> <li>- Memberikan kuliah secara efektif</li> <li>- Menciptakan fasilitas bagi terlaksananya diskusi kelas, maupun kegiatan belajar mahasiswa</li> <li>- Dapat mencakup materi kuliah sebagaimana disusun dalam rencana dan silabus perkuliahan</li> <li>- Menggunakan berbagai belajar guna memperjelas serta</li> </ul>

	membangkitkan minat belajar mahasiswa - Membimbing mahasiswa dalam kegiatan seminar mahasiswa, laporan ilmiah, pembuatan makalah serta kegiatan akademik lainnya
Penelitian dan pengembangan ilmu	- Merancang dan mengadakan penelitian baik secara kelompok maupun mandiri - Membuat laporan karya ilmiah ataupun penelitian secara tepat berdasarkan syarat ilmiah - Menyajikan karya tulis dalam diskusi ilmiah, seminar jurusan, fakultas, regional ataupun tingkat nasional/internasional - Menulis buku ilmiah - Membimbing penelitian mahasiswa - Mengkaji bahan-bahan ilmiah mutakhir seperti hasil-hasil penelitian
Pengabdian Pada Masyarakat	- Memberikan latihan, penyuluhan pada masyarakat, baik mengenai kemanfaatan dari bidang spesialisasi atau yang ada hubungannya dengan masalah pembangunan masyarakat pada umumnya - Mengambil bagian secara aktif dalam memecahkan secara konkrit problema yang dihadapi masyarakat lingkungannya - Menulis karya pengabdian masyarakat

Sumber: Ray. T Fortunato dan Genova Wadel (1981)

Dalam kaitannya dengan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Swasta (PTKIS), ada beberapa persoalan yang muncul seputar profesionalitas dosen dalam melaksanakan tridharma perguruan tinggi. Hal ini dapat dilihat dari sejumlah fenomena yang muncul ke permukaan, antara lain:

1. *Bidang pendidikan dan pengajaran*, pelaksanaan proses pembelajaran hanya sebatas kegiatan rutinitas saja, hal tersebut terlihat dari:
  - a) Sebagian besar dosen melakukan tugas pembelajaran masih terbatas pada target pemenuhan kurikulum yang diagenda dalam silabus, sehingga dalam implementasinya mahasiswa hanya belajar materi perkuliahan yang hanya dipersyaratkan dalam silabus;
  - b) Pemberian umpan balik pada tugas-tugas mahasiswa belum optimal; Peran dosen dalam proses perkuliahan masih dominan dalam mendesain program perkuliahan;
  - c) Sebagian dosen belum membuat dan memiliki desain pembelajaran (Silabi/SAP) yang jelas;

- d) Frekuensi perkuliahan/tatap muka yang dilakukan dosen kurang dari yang ditentukan;
  - e) Masih terjadi keterlambatan saat dimulainya perkuliahan dan penentuan/pengumuman nilai akhir mata kuliah.
2. *Bidang penelitian dan publikasi ilmiah*, keterlibatan dosen dalam pengkajian keilmuan, pengkajian program dan pengembangan model pembelajaran masih rendah. Kondisi tersebut ditunjukkan dengan kurangnya partisipasi dosen-dosen pada beberapa kesempatan kajian ilmiah atau penelitian hibah. Sejumlah kelemahan yang berhubungan dengan penelitian, antara lain: (a) kurangnya dana penelitian, (b) kurangnya tenaga peneliti, (c) kurangnya kualitas pelayanan pusat penelitian, (d) kurangnya kerjasama penelitian dengan pihak/instansi luar, (e) belum terdapat bidang unggulan penelitian, (f) terbatasnya sarana dan prasarana penelitian.
3. *Bidang pengabdian kepada masyarakat*, partisipasi dosen dalam kegiatan pengabdian masyarakat belum begitu menonjol hanya sebatas pada kegiatan-kegiatan tertentu saja. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor antara lain: (a) kurangnya dana pengabdian masyarakat; (b) kurangnya keterampilan untuk pengembangan pengabdian masyarakat; (c) masih perlunya peningkatan kerjasama pengabdian masyarakat dengan pihak/instansi lainnya; (d) perlunya pengembangan orientasi program pabdian masyarakat; (e) terbatasnya sarana dan prasarana pengabdian masyarakat.

Kondisi di atas dipertegas oleh Arif Furqon dalam Idi (2011: 57), yang mengemukakan bahwa kekurangberhasilan PTAI dalam menjalankan tugasnya, utamanya dalam menciptakan SDM berkualitas (*capable*) dapat disebabkan oleh beberapa faktor eksternal yang meliputi: a) Manajemen dan kepemimpinan yang belum mampu mengelola PTAI secara modern; b) Kurikulum PTAI kurang komunikatif terhadap semua pihak terkait; c) Kualitas dosen belum memadai; d) Proses perkuliahan di PTAI masih tradisional dan formalistic; e) *In-put* mahasiswa dari SLTA kurang berkualitas yang berdampak pada rendahnya

kualitas *in-put*; f) Fasilitas perkuliahan di PTAI belum memadai; g) Lingkungan kampus PTAI kurang kondusif dalam mendukung perkuliahan; h) Dana operasional belum memadai; i) Rendahnya kemampuan dosen PTAI dalam penelitian ilmiah; j) Rendahnya kemampuan dosen PTAI dalam menulis laporan penelitian ilmiah atau menulis artikel ilmiah; k) Rendahnya perhatian pimpinan PTAI dalam menyebarluaskan hasil penelitian para dosen dan mahasiswanya; l) Kurang sejalan program pengabdian masyarakat dengan hasil penelitian.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan profesionalitas dosen yang disintesis sebagai tingkat kemampuan dosen dalam pelaksanaan tugasnya, yang meliputi tiga aspek yaitu: aspek pendidikan dan pengajaran, aspek penelitian, dan aspek pengabdian kepada masyarakat, faktor apa saja yang mempengaruhinya, serta upaya apa saja yang dilakukan dalam rangka pengembangan profesionalitas dosen di PTKIS Ogan Komering Ulu Timur Sumatera selatan.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian diskriptif kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Menurut Creswell (2015:4) metode penelitian kualitatif merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Informan dalam penelitian ini adalah orang-orang yang terkait dengan objek yang akan dipilih sebagai sumber utama yang ditentukan melalui *purposive sampling*, adapun informan dalam penelitian ini adalah para dosen dosen tetap yang sudah mendapatkan sertifikat pendidik, pimpinan perguruan tinggi, serta mahasiswa. Informan penelitian tersebut, diambil dari masing-masing PTKIS Ogan Komering Ulu Timur Sumatera Selatan, yaitu: 1) Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Misbahul Ulum Gumawang OKU Timur, 2) STIKP Nurul Huda OKU Timur. Selanjutnya, untuk mempermudah mengumpulkan data peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data

menggunakan teknis analisis data yang dikemukakan oleh Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, yakni reduksi data, penyajian data, dan verifikasi.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Profesionalitas Dosen Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Swasta (PTKIS) di Ogan Komering Ulu Timur Sumatera Selatan

#### 1. *Aspek Pendidikan dan Pengajaran*

Pendidikan dan pengajaran, merupakan bagian atau *dharma* pertama dari tridharma perguruan tinggi, dalam penelitian ini pendidikan dan pengajaran difokuskan pada kemampuan dosen dalam merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses perkuliahan, serta melakukan evaluasi terhadap perkuliahan. Secara umum, berdasarkan hasil penelitian di dua PTKIS Ogan Komering Ulu Timur Sumatera Selatan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi menunjukkan bahwa: *Pertama*, para responden selalu menyiapkan perangkat perkuliahan sebelum proses perkuliahan dimulai. Dokumen perangkat perkuliahan tersebut digunakan sebagai acuan dalam proses pembelajaran di kelas, berupa silabus, Satuan Acara Perkuliahan (SAP), kalender pendidikan, serta kontrak perkuliahan. Adanya aturan yang tertuang dalam peraturan akademik masing-masing PTKIS yang mewajibkan dosen harus mengumpulkan SAP sebelum memulai proses perkuliahan, dirasa sangat efektif untuk mengantisipasi keterlambatan dosen dalam mengumpulkan SAP, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Sedangkan pengembangan SAP lebih ke arah pelaksanaan atau substansi dalam proses pembelajaran yang diaplikasikan oleh setiap dosen tersebut.

*Kedua*, kemampuan para responden dalam melaksanakan perkuliahan cukup baik. Hal tersebut dapat dilihat dari kemampuan dosen dalam mengelola kelas sebelum proses pembelajaran dimulai serta melakukan apresepasi (pengulangan materi sebelumnya). Selanjutnya, para responden juga menggunakan metode yang bervariasi disesuaikan dengan kebutuhan materi pada saat perkuliahan berlangsung. Hanya saja penggunaan media pembelajaran berupa LCD proyektor belum begitu

optimal, dikarenakan jumlahnya yang terbatas. Selain itu, juga penggunaan referensi yang *up to date* belum begitu maksimal pun demikian dengan penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi berupa internet belum sepenuhnya dapat diakses oleh para dosen dan mahasiswa, sehingga secara tidak langsung berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar mahasiswa. *Ketiga*, evaluasi atau penilaian hasil belajar oleh dosen yang diterapkan mengacu pada pedoman penilaian yang sudah ditetapkan dan dilakukan secara berkesinambungan untuk memantau proses, kemajuan, dan perbaikan hasil dalam bentuk penugasan (individu atau kelompok), ujian tengah semester, dan ujian akhir semester.

Terkait dengan tugas tridharma perguruan tinggi dosen dalam bidang pendidikan dan pengajaran menurut Djamas (2005: 31), dapat dilihat pada indikator sebagai berikut:

- a) Membuat silabi dan Satuan Acara Perkuliahan (SAP) yang mengandung kejelasan tahapan konsep, teori dan aplikasi ilmu pengetahuan, sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dalam disiplin akademiknya. Kandungan tersebut diuraikan dalam formulasi tujuan, bahan ajar, literature, metodologi dan evaluasi.
- b) Hadir di kelas sesuai dengan jadwal perkuliahan, disertai bukti kehadiran yaitu penandatanganan kartu hadir kuliah dan pengisian agenda perkuliahan.
- c) Mengemukakan syarat-syarat perkuliahan secara jelas pada mahasiswa.
- d) Meningkatkan efektivitas mengajar, mencari cara-cara baru dalam menyampaikan materi perkuliahan, memotivasi belajar mahasiswa dan memberikan contoh menghormati hak orang lain untuk berbeda pendapat.
- e) Memberikan latihan dan responsi serta nilai mata kuliah secara objektif, sesuai dengan tugas pengajaran yang menjadi tugasnya, baik yang berhubungan dengan hasil ujian, makalah, skripsi, praktek

laboratorium, praktek keguruan, praktek bengkel kerja dan praktek lapangan.

## **2. Aspek Penelitian dan Publikasi Ilmiah**

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi menunjukkan bahwa produktivitas para responden di dua PTKIS Ogan Komering Ulu Timur Sumatera Selatan dalam melakukan kegiatan penelitian belum begitu optimal. Hal tersebut dapat dilihat dari jumlah hasil penelitian yang dihasilkan rata-rata dalam satu tahun belum menampakkan hasil yang mengembirakan (satu hasil penelitian). Sementara itu, kegiatan penelitian dengan melibatkan mahasiswa saat ini belum terealisasikan. Penelitian yang dilakukan oleh para responden lebih banyak dibiayai secara mandiri. Sementara itu, untuk publikasi ilmiah dalam bentuk artikel yang dimuat di jurnal masing-masing PTKIS dua kali dalam satu tahun. Sebagian jurnal yang dikelola belum terakreditasi hanya ber-ISSN saja. Oleh sebab itu kedepan perlu adanya semacam progres untuk peningkatan kualitas jurnal di masing-masing PTKIS. Selain itu, produk karya ilmiah khususnya berupa buku masih sangat terbatas untuk kepentingan bahan ajar para dosen tetap.

Melakukan penelitian ataupun menulis karya ilmiah adalah merupakan konsekuensi pokok dari seorang dosen. Sebab seorang dosen dianggap profesional harus dibuktikan dengan peran fungsinya dalam melakukan publikasi ilmiah baik secara nasional maupun internasional. Selain itu, melakukan penelitian bagi seorang dosen dikandung maksud kedudukan dosen adalah sebagai seorang ilmuwan sekaligus peneliti yang berkewajiban memberikan solusi dan berbagai alternatif terkait dengan berbagai problem serta pengembangan ilmu pengetahuan bagi masyarakat secara luas yang salah satunya diperoleh melalui penelitian Azis (2016: 232).

## **3. Aspek Pengabdian kepada Masyarakat**

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi dengan para resepoden di dua PTKIS



menunjukkan bahwa produktivitas para responden dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat belum begitu optimal. Umumnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan para responden dalam penelitian ini bersifat individu seperti: mengisi pengajian, menjadi khotib Jum'at dan kegiatan-kegiatan keagamaan lainnya. Selanjutnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan mahasiswa dilakukan dalam bentuk pendampingan terhadap mahasiswa yang sedang melakukan kegiatan KKN. Salah satu faktor yang menyebabkan kurang produktivitas dosen dalam melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat terkait dengan masalah pendanaan yang masih sangat terbatas dari perguruan tinggi tempat mereka bertugas.

Menurut *Undang-Undang Pendidikan Tinggi Nomor 12 Tahun 2012* pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan civitas akademika yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Adapun bentuk pengabdian kepada masyarakat disebuah perguruan tinggi antara lain:

- a) Pendidikan kepada masyarakat, yakni memberikan pendidikan non formal dalam rangka *continuing education* dengan berbagai bentuk kegiatan, kursus-kursus, penataran, lokakarya, latihan kerja, penyuluhan dan bimbingan kerja.
- b) Pelayanan kepada masyarakat yakni perguruan tinggi perlu menyediakan SDM khusus untuk memberikan layanan sekaligus pendampingan bagi masyarakat yang memerlukan peran perguruan tinggi. Adapun layanan yang diperlukan biasanya meliputi: pelayanan kesehatan, bantuan hukum, berbagai macam konsultasi, perencanaan kurikulum pendidikan, proyek khusus dan sebagainya.
- c) Pengembangan hasil penelitian, hal ini diperlukan agar masyarakat dapat ikut menikmati sebagai pengetahuan terapan, teknologi ataupun seni yang hasilnya siap pakai. Bentuk kegiatannya dapat berupa: cara

kerja, prosedur kerja, metode mengajar, materi pelajaran, dan lain sebagainya.

- d) Pengembangan wilayah secara terpadu artinya dengan melakukan kerja sama dengan beberapa instansi daerah, perguruan tinggi yang telah memiliki tenaga ahli yang telah memiliki konsep perencanaan pengembangan wilayah dapat melakukan pengabdian dalam bentuk desa binaan melakukan perencanaan pembangunan wilayah secara terpadu dan bersifat komprehensif.
- e) Transfer teknologi, hasilnya berupa produk baru berupa teknologi siap pakai. Agar bermanfaat kepada masyarakat, ditawarkan kepada masyarakat, ditawarkan kepada masyarakat agar bisa diadaptasi. Selain itu, program ini juga bertujuan menerapkan hasil-hasil IPTEK untuk pemberdayaan masyarakat sehingga menghasilkan perubahan pengetahuan, keterampilan dan sikap dari kelompok masyarakat sasaran.
- f) Kuliah Kerja Nyata (KKN) yakni memadukan pendidikan dan pengajaran serta penelitian ke dalamnya, disamping itu melibatkan banyak personil baik dari kalangan mahasiswa maupun staf. KKN diharapkan dapat membawa misi perguruan tinggi kepada masyarakat sehingga mengenal perguruan tinggi itu secara lebih dekat Noor (2010: 289).

## **B. Faktor Pendukung dan Penghambat Profesionalitas Dosen di PTKIS Ogan Komering Ulu Timur Sumatera Selatan**

### **1. Faktor Pendukung**

Berdasarkan penelitian di dua PTKIS Ogan Komering Ulu Timur Sumatera Selatan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi dengan para responden menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor pendukung berkaitan dengan profesionalitas dosen, antara lain sebagai berikut:

- 1) *Kualifikasi Akademik*, secara keseluruhan dosen tetap yang berstertifikasi di PTKIS Ogan Komering Ulu Timur Sumatera Selatan

telah berkualifikasi S-2 Selain itu, satu orang dosen tetap telah berkualifikasi S-3 dan beberapa orang dosen tetap saat ini sedang dalam proses penyelesaian S-3 di beberapa perguruan tinggi, baik itu melalui program beasiswa dari pemerintah ataupun melalui dana mandiri.

- 2) *Suasana Akademik* yang kondusif di lingkungan PTKIS Ogan Komering Ulu Timur Sumatera Selatan turut memberikan kontribusi yang positif untuk pengembangan sikap profesionalitas dosen dalam melaksanakan tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi (bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat).
- 3) *Pengelolaan anggaran*, untuk mendukung profesionalitas para dosen di PTKIS Ogan Komering Ulu Timur pihak kampus telah mengalokasikan penganggaran dana terutama untuk aktualisasi tugas Tri Dharama perguruan tinggi meliputi: pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengembangan, serta pengabdian kepada masyarakat, yang besarnya disesuaikan dengan anggaran dan pengelolaan keuangan masing-masing PTKIS.
- 4) *Fasilitas belajar mengajar*, ketersediaan sarana prasana berupa fasilitas belajar di PTKIS Ogan Komering Ulu Timur Sumatera Selatan merupakan salah satu faktor pendukung bagi dosen untuk mengoptimalkan peranannya sebagai pendidik profesional melalui pelaksanaan tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi di PTKIS masing-masing tempat mereka bertugas.

## **2. Faktor Penghambat**

Berdasarkan penelitian di lapangan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi dengan para responden menunjukkan bahwa diantara faktor penghambat berkaitan dengan profesionalitas dosen di PTKIS Ogan Komering Ulu Timur Sumatera Selatan, sebagai berikut:

- 1) *Kulifikasi akademik*, belum optimalnya pengalokasian anggaran untuk peningkatan kualifikasi akademik dosen ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Sejauh ini peningkatan kualifikasi akademik dosen ke

jenjang pendidikan yang lebih tinggi cenderung menggunakan biaya mandiri, walaupun ada hanya bersifat bantuan yang anggarannya pun terbatas. Hal tersebut berdampak pada rendahnya motivasi para dosen untuk melanjutkan studi. Sedangkan program beasiswa dari pemerintah yang sifatnya kompetitif quota sangat terbatas, sehingga menyebabkan para dosen tetap kesulitan untuk mendapatkan beasiswa dari pemerintah tersebut.

- 2) *Suasana akademik*, belum terbangunnya suasana akademik yang kondusif, interaksi kegiatan akademik dosen, mahasiswa dan civitas akademika masih diperlukan peningkatan. Masih banyak dosen yang belum cukup terbuka untuk menjalin komunikasi akademik. Selain itu, sikap disiplin dalam menjalankan aktivitas Tri Dharma perguruan tinggi belum begitu maksimal khususnya dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Hal tersebut dapat dilihat dari rendahnya produktivitas para dosen berkaitan dengan kedua dharma tersebut. Dampak atas rendahnya disiplin ini berakibat pada miskinnya karya dan publikasi ilmiah yang dihasilkan sehingga masyarakat cenderung meragukan kapasitasnya sebagai ilmunan dan akademisi.
- 3) *Pengelolaan anggaran*, pengelolaan anggaran untuk operasional pendidikan untuk menunjang aktivitas para dosen di PTKIS Ogan Komering Ulu Timur Sumatera Selatan dalam melaksanakan aktivitas Tri Dharama perguruan tinggi belum begitu optimal, sehingga berpengaruh terhadap produktivitas dosen khususnya dalam pelaksanaan tugas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat umumnya dilakukan secara mandiri untuk melengkapi LBKD para dosen tetap khususnya yang sudah mendapatkan tunjangan sertifikasi.
- 4) *Fasilitas belajar mengajar*, kendala yang dihadapi PTKIS Ogan Komering Ulu Timur Sumatera Selatan adalah kurangnya anggaran pendanaan dari anggaran yang ada mengingat banyaknya kebutuhan

dari masing-masing program studi dan pengelolaan dana yang masih terpusat sehingga agak lambat dalam realisasi penambahan sarana dan prasarana. Ketersediaan fasilitas belajar seperti: media pembelajaran, buku-buku diperpusatakaan, koneksi internet, jurnal, dan lain sebagainya dalam pengembangannya harus ditingkatkan guna menunjang profesionalitas dosen khususnya dalam pelaksanaan tugas Tridharma perguruan tinggi.

Dari berbagai faktor pendukung dan penghamabat berkaitan dengan profesionalitas dosen di PTKIS Ogan Komering Ulu Timur Sumatera Selatan sebagaimana yang telah dikemukakan di atas, seharusnya menjadi perhatian serius bagi pemangku kepentingan dalam hal ini perguruan tinggi bersangkutan. Suatu insitusi atau lembaga apapun dan dimanapun termasuknya di dalamnya PTKIS, akan berkualitas baik atau berkualitas tidak baik, akan sangat ditentukan oleh kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) pengelolanya.

### **C. Upaya Pengembangan Profesionalitas Dosen di PTKIS Ogan Komering Ulu Timur Sumatera Selatan**

Berdasarkan penelitian di dua PTKIS Ogan Komering Ulu Timur Sumatera Selatan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi dengan para responden menunjukkan bahwa terdapat beberapa upaya pengembangan profesionalitas para dosen antara lain sebagai berikut:

#### **1. Pengembangan Profesionalitas Dosen di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Swasta (PTKIS) Ogan Komering Ulu Timur Sumatera Selatan**

Adapun upaya yang dilakukan dalam rangka pengembangan profesionalitas dosen antara lain sebagai berikut:

- a) *Mengikutsertakan dalam kegiatan pelatihan*, salah satu upaya untuk meningkatkan profesionalitas, para dosen tetap yang sudah bersertifikasi di PTKIS Ogan Komering Ulu Timur Sumatera Selatan sering mengikuti kegiatan berupa: seminar, pelatihan/ *workshop*, ataupun symposium yang difasilitasi oleh pihak kampus untuk

menunjang dan mengembangkan keprofesionalan dalam pelaksanaan tugas Tridharma perguruan tinggi.

- b) *Keterlibatan dalam kegiatan di luar kampus*, peningkatan profesionalitas dilakukan para responden dalam penelitian ini dengan mengikuti seminar lokakarya, kursus, magang dan pelatihan baik yang diadakan oleh Kopertais/Dikti, Perguruan tinggi lain maupun instansi lainnya. Disamping itu, dalam rangka pengembangan diri para dosen cukup aktif melibatkan diri dengan berbagai aktivitas diluar kampus seperti menjadi pengurus organisasi di daerah masing-masing, baik itu organisasi keagamaan, pendidikan, dan lain sebagainya.
- c) *Dukungan dari pimpinan perguruan tinggi*, dukungan dari pimpinan perguruan tinggi dalam peningkatan profesionalitas dosen antara lain: (1) menciptakan iklim yang kondusif bagi dosen, tenaga administrasi dan mahasiswa; (2) meningkatkan kemampuan SDM melalui rekomendasi untuk melanjutkan studi S3 bagi dosen yang ada melalui beberapa program beasiswa yang ditawarkan oleh pemerintah; (3) menyediakan akses jurnal untuk meningkatkan kemampuan dosen dalam menulis karya ilmiah; (4) mengembangkan kemampuan dosen tetap masing-masing prodi untuk melakukan penelitian dan menghasilkan karya tulis ilmiah bermutu melalui berbagai kesempatan pelatihan, seminar, *workshop*, dan studi banding ke lembaga yang lebih unggul; (5) meningkatkan kemampuan dosen dalam menggunakan teknologi informasi dan komunikasi berbasis multimedia melalui *workshopedu-media* di *micro teaching*, (6) memberi *reward* bagi dosen yang telah menulis buku.
- d) *Pengembangan Kompetensi melalui Peningkatan Jenjang Pendidikan*, sejauh ini pengembangan kompetensi melalui peningkatan jenjang pendidikan sudah diupayakan oleh sebagian responden dalam hal ini adalah dosen tetap yang sudah mendapatkan tunjangan sertifikasi (serdos) untuk studi lanjut (S-3) baik itu melalui biaya mandiri

ataupun bantuan dari kampus tempat mereka bertugas serta melalui program beasiswa dari pemerintah yang sifatnya kompetitif.

## 2. Pembinaan Profesionalitas Dosen di Perguruan Keagamaan Islam Swasta (PTKIS) oleh Kopertais Wilayah VII Sumbagsel

Berdasarkan hasil penelitian berkaitan dengan upaya pembinaan yang dilakukan oleh Kopertais Wilayah VII Sumbagsel dalam rangka meningkatkan kualitas dan pemberdayaan dosen adalah melalui pengembangan karir dosen. Pembinaan dilakukan seperti:

- a) Pemberian status kepangkatan dosen atas usulan dari perguruan tinggi yang bersangkutan, bila telah memenuhi persyaratan dan angka kredit yang ditentukan Undang-undang.
- b) Pengembangan karir dosen juga dengan pemberian sertifikasi dosen swasta yang telah memenuhi persyaratan Undang-undang.
- c) Peningkatan kualitas dosen juga dilakukan dengan mengikutsertakan dalam kegiatan pelatihan, seperti pelatihan pembelajaran dan penelitian Kopertais, Workshop sertifikasi dosen dan pelatihan beban kerja dosen sertifikasi. Agenda ini setiap tahun dilakukan sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan Diktis.
- d) Untuk meningkatkan publikasi ilmiah bagi dosen PTKIS telah disediakan jurnal Ilmiah Instibat, tulisan-tulisannya diutamakan dari dosen PTKIS.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, beberapa kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Profesionalitas dosen di PTKIS Ogan Komering Ulu Timur Sumatera Selatan dari aspek pendidikan dan pengajaran meliputi kemampuan dosen dalam merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses perkuliahan, serta melakukan evaluasi terhadap perkuliahan cukup baik. Selanjutnya, aspek pada aspek penelitian dan publikasi ilmiah, kegiatan para dosen dalam melakukan kegiatan penelitian belum begitu optimal. Produk hasil

penelitian masih sangat terbatas, penelitian yang dibiayai oleh perguruan tinggi masih relatif sedikit. Sementara itu, untuk kegiatan publikasi ilmiah dilakukan melalui jurnal yang sudah ber-ISSN di kampus masing-masing. Sedangkan, untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat umumnya dilakukan secara individu.

2. Faktor pendukung dan penghambat profesionalitas dosen PTKIS Ogan Komering Ulu Timur Sumatera Selatan adalah: a) Faktor pendukung meliputi: kualifikasi akademik, suasana akademik, anggaran, fasilitas belajar mengajar; b) Faktor penghambat: kualifikas akademik, anggran yang belum memadai, suasana akademik belum begitu kondusif, fasilitas belajar mengajar belum lengkap.
3. Upaya pengembangan profesionalitas dosen PTKIS di Ogan Komering Ulu Timur Sumatera Selatan melalui: keikutsertaan dalam kegiatan pelatihan, keterlibatan dalam kegiatan di luar kampus, dukungan dari pimpinan perguruan tinggi, serta pengembangan kompetensi melalui peningkatan jenjang pendidikan. Selain itu, proses pembinaan profesionalitas dosen juga dilakukan oleh Kopertais Wilayah VII Sumbagsel.



### DAFTAR PUSTAKA

- Azis, S. (2016). *Manajemen Mutu Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Gavia Media.
- Darmawan, D. S. dan D. (2013). *Komunikasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Djamas, N. (2005). *Peningkatan Mutu Dosen Pendidikan Tinggi Agama Islam*. Jakarta: Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan Balitbang Agama dan Diklat Keagamaan.
- Idi, A. (2011). *Sosiologi Pendidikan (Individu, Masyarakat, dan Pendidikan)*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Noor, I. H. . (2010). Penelitian dan Pengabdian Masyarakat pada Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 16, 289.
- Sirozi, M. (2009). *Kompetensi Profesional Dosen IAIN Raden Fatah Palembang*. Palembang: Pusat Penjamin Mutu Pendidikan IAIN Raden Fatah Palembang.
- Sutarsih, C. (2009). *Etika Profesi*. Jakarta: Djend Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia.
- Undang-Undang Pendidikan Tinggi Nomor 12 Tahun 2012.
- W, J. C. (2015). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, Penerjemah: Achmad Fawaid. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wadel, R. T. F. dan G. (1981). *Personal Administration in Higher Education*. San Fransisco: Jossey-Barn Publishers.